

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN SPORT BURNOUT PADA ATLET RENANG REMAJA DI DKI JAKARTA

Amartya Latifa Rahnidevi, Kartika Sari Dewi
Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro
Tyalatifa69@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *sport burnout* pada atlet renang remaja di DKI Jakarta. *Sport burnout* yang dialami oleh atlet renang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi performa yang dimiliki oleh atlet sehingga dibutuhkannya dukungan dari orang-orang disekitarnya untuk kembali bangkit. Teman sebaya dapat menjadi salah satu sumber dukungan yang dapat diberikan kepada atlet remaja dan dapat mempengaruhi tingkat *sport burnout* yang dialami. Populasi penelitian ini berjumlah 120 atlet remaja yang berusia 16-18 tahun (53 laki-laki dan 36 perempuan) dengan sampel yang digunakan sebanyak 89 atlet remaja yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala *sport burnout* yang menggunakan skala *Athlete Burnout Questionnaire* yang telah diadaptasi (15 aitem, $\alpha = 0,858$) dan skala dukungan sosial teman sebaya yang menggunakan *Social Provision Scale* yang telah diadaptasi dan modifikasi (20 aitem, $\alpha = 0,874$). Analisis regresi sederhana menunjukkan nilai $r_{xy} = -0,413$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan *sport burnout*. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah *sport burnout*, dan begitu juga sebaliknya. Dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 17,1% terhadap *sport burnout*, sedangkan terdapat 82,9% faktor-faktor lain yang mempengaruhi *sport burnout* yang tidak diungkapkan pada penelitian ini.

Kata kunci: *Sport burnout*, dukungan sosial teman sebaya, atlet renang